JOURNAL OF MARITIME EMPOWERMENT
VOLUME 7 NO 3 EDISI KHUSUS
TAHUN 2025
ISSN 2656-9981 (online)
https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jme

ANAK PESISIR CERDAS FINANSIAL : MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DAN PERAN PADA DESA WISATA

Empowering Coastal Children's Financial Literacy and Roles in Tourism Village Development

Rizki Yuli Sari[1*], Suci Wahyuliza[1], Mohd Rhana Satria[1], Fifin Octaviani[2], Mursal[2], Romauli Friskila Limbong[2], Wilda Fasim Hasibuan[2], Emilia Pratiwi[1]

[1)] Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau
[2)] Universitas Batam, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau

*Korespondensi : rizkiyulisari@umrah.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar di wilayah pesisir melalui program "Anak Pesisir Cerdas Finansial" di SDN 005 Teluk Sebong, Kabupaten Bintan. Sebanyak 30 siswa kelas IV dan V mengikuti pembelajaran interaktif yang mencakup pengertian literasi keuangan, sumber pemasukan, pemisahan kebutuhan dan keinginan, manfaat menabung, serta pengelolaan uang saku, melalui ceramah, permainan edukatif, dan simulasi transaksi. Evaluasi dilakukan menggunakan angket *pre-test* dan *post-test* berisi 10 pertanyaan, serta observasi dan wawancara guru pendamping. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman siswa dari 55% menjadi 90%, yang membuktikan efektivitas metode interaktif untuk menyampaikan materi keuangan pada anak. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik dan berkelanjutan bagi anak-anak di wilayah pesisir.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Anak Pesisir, Desa Wisata, Pendidikan Keuangan

ABSTRACT

This community service program aimed to improve financial literacy among elementary school students in coastal areas through the *"Financially Smart Coastal Children"* program at SDN 005 Teluk Sebong, Bintan Regency. A total of 30 fourth- and fifth-grade students participated in interactive learning sessions covering the concept of financial literacy, sources of income, differentiating needs and wants, the benefits of saving, and managing pocket money, delivered through lectures, educational games, and transaction simulations. Evaluation was carried out using a 10-question pre-test and post-test questionnaire, as well as observation and interviews with accompanying teachers. Results showed an increase in the students' average understanding from 55% to 90%, demonstrating the effectiveness of interactive methods in delivering financial literacy to children. This activity is expected to be an initial step in fostering good and sustainable money management habits among children in coastal communities.

Keywords: Financial Literacy, Coastal Children, Tourism Village, Financial Education

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang unik. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah sektor pariwisata berbasis komunitas, atau yang sering disebut *desa wisata*. Desa Teluk Sebong di Kabupaten Bintan merupakan salah satu kawasan yang memiliki daya tarik wisata karena keindahan alam, kearifan lokal, dan kekayaan budaya pesisir. Namun, potensi tersebut memerlukan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda, untuk dapat dikelola secara berkelanjutan.

Salah satu tantangan yang dihadapi generasi muda, khususnya anak-anak usia sekolah dasar, adalah rendahnya tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan memahami konsep dasar pengelolaan uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menabung, serta menggunakan sumber daya finansial secara (Pulungan *et al*., 2019). Rendahnya literasi keuangan dapat mempengaruhi kebiasaan pengelolaan uang sejak dini (Ita *et al*., 2021), yang pada gilirannya berdampak pada kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi, termasuk kegiatan pendukung desa wisata.

Di SDN 005 Teluk Sebong, sebagian besar siswa berasal dari keluarga nelayan dan pelaku usaha kecil di sekitar kawasan wisata. Pola pengelolaan keuangan keluarga sering kali bersifat harian dan konsumtif, sehingga anak-anak kurang mendapatkan teladan maupun pengetahuan yang memadai mengenai pengaturan keuangan (Rapih, 2016). Akibatnya, uang saku yang mereka terima sering habis tanpa perencanaan, dan mereka belum memahami manfaat menabung untuk tujuan jangka Panjang(Anggarani *et al*., 2022; Ariyani *et al*., 2022).

Melihat urgensi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan bertajuk "Anak Pesisir Cerdas Finansial: Meningkatkan Literasi Keuangan dan Peran pada Desa Wisata". Kegiatan ini dirancang untuk siswa kelas IV dan V SDN 005 Teluk Sebong dengan metode pembelajaran interaktif, permainan edukatif, dan simulasi pengelolaan uang saku. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar di wilayah pesisir melalui program *"Anak Pesisir Cerdas Finansial"* di SDN 005 Teluk Sebong, Kabupaten Bintan. Diharapkan melalui program ini, anak-anak dapat memahami prinsip dasar pengelolaan uang dan menyadari peran mereka dalam mendukung pengembangan desa wisata secara berkelanjutan.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 bertempat di SDN 005 Teluk Sebong, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Mitra kegiatan adalah SDN 005 Teluk Sebong dengan sasaran kegiatan yaitu siswa kelas IV dan V yang berjumlah 30 orang.

Prosedur Pelaksanaan dan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini bersifat partisipatif, edukatif, dan interaktif, yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan mempraktikkan nilai-nilai kebiasaan baik. Kegiatan dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan agar mudah diterima oleh siswa sekolah dasar.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap agar terencana, sistematis, dan efisien. Berikut adalah tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. **Koordinasi dan Perizinan dengan Sekolah**
   Tahap awal dimulai dengan kunjungan langsung ke pihak sekolah untuk melakukan koordinasi teknis. Tim pengabdian menjelaskan tujuan, manfaat, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan kepada kepala sekolah dan guru. Surat resmi permohonan pelaksanaan kegiatan juga disampaikan pada tahap ini.

2. **Persiapan Materi, Media, dan Instrumen Evaluasi**
   Setelah mendapatkan izin, tim menyusun dan mencetak seluruh bahan ajar dan alat bantu kegiatan. Materi yang disiapkan meliputi literasi keuangan dan jenis-jenis mangrove di pengudang dengan ilustrasi visual, alat permainan edukatif, serta instrumen angket untuk evaluasi. Persiapan ini juga mencakup pembagian peran tim dan simulasi teknis pelaksanaan.

3. **Pelaksanaan Inti: Sosialisasi, Simulasi, dan Diskusi**
   Pada hari pelaksanaan, kegiatan dibuka dengan perkenalan dan pembukaan oleh pihak sekolah. Tim pelaksana kemudian menyampaikan materi melalui metode ceramah interaktif dan simulasi, diselingi dengan kegiatan fisik ringan agar siswa tidak jenuh. Diskusi kelompok kecil dilakukan untuk mendorong siswa berbagi pengalaman terkait literasi keuangan.

4. **Evaluasi dan Refleksi Siswa**
   Di akhir kegiatan, siswa diminta untuk mengisi angket evaluasi sebagai bentuk refleksi terhadap pemahaman mereka. Selain itu, fasilitator mengajak siswa menjelaskan salah satu manfaat mengelola keuangan setelah kegiatan selesai. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan komitmen pribadi siswa terhadap perubahan positif.

5. **Dokumentasi dan Pelaporan**
   Semua proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan. Hasil kegiatan selanjutnya dirangkum dalam laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada institusi pengusul dan pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan *"Anak Pesisir Cerdas Finansial"* dilaksanakan di SDN 005 Teluk Sebong dengan melibatkan 30 siswa kelas IV dan V. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, guru pendamping, serta siswa yang menjadi peserta. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari pihak sekolah dan perkenalan tim pengabdian. Sesi pertama berisi penyampaian materi literasi keuangan dasar yang meliputi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta langkah sederhana dalam mengelola uang saku. Materi disampaikan secara interaktif, menggunakan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti penggunaan uang jajan harian dan menabung untuk membeli alat tulis atau mainan yang bermanfaat. Kegiatan penyampaian materi disajikan dalam Gambar 1.

Sesi kedua dilanjutkan dengan permainan edukatif dan simulasi transaksi jual-beli. Dalam simulasi ini, siswa berperan sebagai penjual dan pembeli, menggunakan uang mainan untuk berlatih menghitung dan mengatur pengeluaran (Oktaviani *et al*., 2022; Sulistyowati *et al*., 2022). Permainan ini dirancang untuk melatih keterampilan dasar pengelolaan uang sambil membangun kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi siswa. Peserta terlihat antusias, saling berinteraksi, dan mulai memahami bagaimana uang yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat jangka, aktifitas disajikan dalam Gambar 2.

Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Keuangan

Gambar 2. Interaksi Simulasi Jual Beli

Selain literasi keuangan, siswa juga diperkenalkan pada potensi desa wisata Teluk Sebong yang berada di sekitar lingkungan mereka. Tim pengabdian

menjelaskan bahwa desa wisata memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat, termasuk anak-anak, baik dalam menjaga kebersihan lingkungan, mempromosikan budaya lokal, maupun mengembangkan ide kreatif yang dapat mendukung kegiatan wisata. Beberapa siswa bahkan mengusulkan ide sederhana, seperti membuat kerajinan dari bahan bekas dan menjualnya kepada wisatawan, atau membuat tabungan bersama untuk mendukung kegiatan sekolah yang berhubungan dengan pariwisata.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* sederhana, terdapat kenaikan rata-rata skor pemahaman sebesar 40% dibanding sebelum kegiatan. Guru pendamping juga menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan adanya modul literasi keuangan sederhana yang diserahkan kepada sekolah, diharapkan materi ini dapat terus diajarkan dan dikembangkan (Sari & Sa`ida, 2021; Yuwono, 2020).

Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain meningkatkan literasi keuangan siswa, kegiatan ini juga membangkitkan kesadaran mereka tentang peran yang dapat dimainkan dalam pengembangan desa wisata. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, partisipasi aktif siswa, dan dukungan dari pihak sekolah serta lingkungan sekitar.

Pembahasan

Pengukuran pemahaman siswa terhadap materi literasi keuangan dilakukan melalui angket berisi 10 pertanyaan pilihan ganda yang mencakup tiga aspek utama: pengetahuan dasar, pemahaman praktis, dan sikap/kebiasaan dalam mengelola keuangan. Angket diberikan dua kali, yaitu *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah seluruh materi dan aktivitas pembelajaran selesai disampaikan.

Hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata skor pemahaman siswa sebesar 5 poin dari 10 poin (50%). Nilai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar literasi keuangan. Berdasarkan analisis butir soal, kelemahan utama siswa terletak pada kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan serta pemahaman tentang manfaat menabung. Misalnya, banyak siswa yang masih menganggap "membeli es boba setiap hari" sebagai kebutuhan, dan tidak memahami bahwa tabungan sebaiknya diarahkan untuk tujuan tertentu yang bermanfaat.

Setelah kegiatan pembelajaran interaktif dilaksanakan, meliputi penyampaian materi, diskusi kelompok, simulasi jual-beli, dan permainan edukatif, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan rata-rata skor menjadi 9,0 poin dari 10 poin (90%). Kenaikan sebesar 40% ini merupakan indikator keberhasilan metode pembelajaran yang digunakan.

Analisis per indikator menunjukkan:

1. Pengetahuan Dasar — Pemahaman definisi literasi keuangan dan contoh sumber pemasukan meningkat dari 60% menjadi 95%.
2. Pemahaman Praktis — Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan meningkat signifikan, dari 50% menjadi 90%, yang menunjukkan siswa mulai mampu membuat prioritas pengeluaran.
3. Sikap dan Kebiasaan — Pemahaman manfaat menabung dan penggunaan dana darurat meningkat dari 55% menjadi 92%, mengindikasikan adanya perubahan pola pikir siswa terhadap pengelolaan uang.

Peningkatan ini juga didukung oleh metode pembelajaran yang memadukan ceramah interaktif dengan aktivitas partisipatif, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga mempraktikkannya langsung. Simulasi transaksi jual-beli dengan uang mainan

terbukti efektif untuk melatih keterampilan dasar berhitung, mengenali nilai uang, serta mengatur pengeluaran dan Tabungan.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa pemberian materi literasi keuangan sejak usia sekolah dasar, khususnya di wilayah pesisir, sangat relevan dan berdampak positif (Anggarani *et al.*, 2022; Rapih, 2016). Selain meningkatkan pemahaman kognitif, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, yang berpotensi memengaruhi perilaku finansial siswa dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk *"Anak Pesisir Cerdas Finansial: Meningkatkan Literasi Keuangan dan Peran pada Desa Wisata"* yang dilaksanakan di SDN 005 Teluk Sebong berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Melalui pendekatan pembelajaran interaktif yang memadukan penyampaian materi, diskusi, simulasi jual-beli, dan permainan edukatif, siswa kelas IV dan V berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar literasi keuangan.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman siswa dari 50% pada *pre-test* menjadi 90% pada *post-test*. Peningkatan sebesar 40% ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan efektif dalam menyampaikan materi, khususnya pada aspek membedakan kebutuhan dan keinginan, manfaat menabung, serta perencanaan penggunaan uang saku. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran awal siswa tentang peran mereka dalam menjaga dan mengembangkan potensi desa wisata Teluk Sebong.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 3836–3845. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920

Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(12), 3223–3230. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034

Ita, I. R., Avonita, O. L., Tsalimna, U. M., Nisa, L., & Putri, B. (2021). Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini. *Abdi Psikonomi, 2*(3), 143–150. https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i3.349

Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Iswati, H. (2022). Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(2), 133-140. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, *1*(1), 296-301. https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3631

Rapih, S. (2016). PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(2), 14–28.. https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p14-28

Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 2085–2094.

https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369

Sulistyowati, N. W., Wihartanti, L. V., Styaningrum, F., Sussolaikah, K., Risti, D. S., & Fadilah, I. A. (2022). Media Pembelajaran Literasi Keuangan Melalui Kesenian Dongkrek Madiun. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 160-166. https://doi.org/10.30656/jpmwp.v6i2.4719

Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1419–1429. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663